

ABSTRAK

Perusahaan konstruksi adalah salah satu usaha dalam sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan atau pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan konstruksi untuk membentuk suatu bangunan atau bentuk fisik lain yang dalam pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan bangunan tersebut menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna bangunan tersebut. Pemberlakuan perdagangan bebas regional ASEAN 2015 dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025 (MP3EI) menjadikan pasar industri konstruksi nasional menjadi semakin besar, sehingga perusahaan konstruksi nasional dituntut untuk memiliki kapasitas dan daya saing yang kuat dalam menghadapi tantangan tersebut supaya perusahaan konstruksi lokal tidak kalah bersaing dengan perusahaan asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kapasitas perusahaan konstruksi berdasarkan tangible dan intangible asset perusahaan yang digunakan untuk melaksanakan proyek konstruksi skala besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam menganalisa data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada 10 perusahaan konstruksi di kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bersaing perusahaan masih sangat lemah dibandingkan perusahaan yang telah memiliki kapasitas perusahaan yang tinggi.

Kata Kunci : Kontraktor, Proyek Konstruksi, Dokumen MP3EI, Kapasitas Perusahaan